

**The Effect Of Financial Stability, Ineffective Monitoring and KAP Switching  
on Fraudulent Financial Statements : The Moderate Role Of Institutional  
Ownership**

By Retno Wulandari

**Abstract**

*This research aims to examine the effect of pressure proxied by financial stability, opportunities proxied by ineffective supervision, and rationalization proxied by voluntary KAP turnover on the practice of fraudulent financial statements. The population that is the object of research is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) conducted in the 2017-2020 period, totaling 195. The determination of the sample is carried out by purposive sampling technique with a total of 128 samples. This research applies quantitative analysis techniques as an analytical method. Hypothesis testing in this research uses Panel Data Regression Analysis with a significance level of 5 percent and the F-score model as a measurement of the dependent variable. The results obtained in this test are: 1) Financial stability has a significant positive effect on financial statement fraud 2) Ineffective supervision and KAP switching have no significant effect on financial statement fraud 3) Institutional ownership is able to moderate the stability relationship financial statements and fraudulent financial statements 3) Institutional ownership is not able to moderate the relationship between ineffective supervision and KAP turnover on financial statement fraud*

*Keyword : Fraudulent financial statements, financial stability, ineffective supervision, KAP switching, and institutional ownership*

**Pengaruh Stabilitas Keuangan, Ketidakefektifan Pengawasan, dan  
Pergantian KAP Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan : Peran  
Moderasi Kepemilikan Institusional**

Oleh Retno Wulandari

Abstrak

Riset ini bertujuan mengkaji pengaruh tekanan yang diproksikan dengan stabilitas keuangan, peluang yang diproksikan dengan ketidakefektifan pengawasan, serta rasionalisasi yang diproksikan pergantian KAP secara sukarela terhadap praktik kecurangan laporan keuangan. Populasi yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dilakukan pada periode 2017-2020 yang berjumlah 195. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling dengan total 128 sampel. Riset ini menerapkan teknik analisis kuantitatif sebagai metode analisis. Pengujian hipotesis dalam riset ini menggunakan Analisis Regresi Data Panel dengan taraf signifikansi 5 persen dan Model F-score sebagai pengukuran variabel dependen. Hasil yang diperoleh dalam pengujian ini yaitu: 1) Stabilitas keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap kecurangan laporan keuangan 2) Ketidakefektifan pengawasan dan pergantian KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan 3) Kepemilikan institusional mampu memoderasi hubungan stabilitas keuangan dan kecurangan laporan keuangan 3) Kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi hubungan ketidakefektifan pengawasan dan pergantian KAP terhadap kecurangan laporan keuangan

Kata kunci : Kecurangan laporan keuangan, stabilitas keuangan, ketidakefektifan pengawasan, pergantian KAP, dan kepemilikan insitusional